

PESAN DAKWAH DALAM FILM “AIR MATA DI UJUNG SAJADAH”

Hafifah Intan Rahmadiani,¹ Nazar,² Siti Misbah,³ Fadillah Ulfa,⁴

Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Hafifahintan@gmail.com

Abstrak

Pesan dakwah merupakan pesan yang bermuatan tentang Amar Ma'ruf Nahi Mungkar. Berdakwah dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang seperti audiovisual berupa media film. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan isi pesan dakwah dalam film Air Mata Di Ujung Sajadah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori pesan dakwah Endang Saifuddin Anshari dan teori Analisis Isi dari Krippendorff. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi. Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dari film Air Mata Di Ujung Sajadah dan sumber dari artikel, skripsi, tesis, film maupun literatur yang relevan dengan bahasan penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 13 scene selama 103 menit didalam film yakni 3 kategori pesan dakwah, yaitu Akidah, Syariah, Akhlak. Yang pertama Akidah, terdapat pesan dakwah yang berisi tentang pesan iman kepada Allah Swt. Kedua. Kategori Syariah yang terdapat pesan dakwah berisi, Melaksanakan Sholat, Berdoa, Mengaji, Memelihara Anak. Dan yang ketiga, Akhlak yang terdapat pesan dakwah yang berisi, Menghormati orang tua, kesabaran dan keikhlasan, menjalin hubungan yang baik, memaafkan.

Kata Kunci : Pesan Dakwah, Film Air Mata Di Ujung Sajadah

DAKWAH MESSAGES IN THE FILM “AIR MATA DI UJUNG SAJADAH”

Abstract

Dakwah messages are those that encompass the principle of Amar Ma'ruf Nahi Mungkar. Utilizing evolving technology, such as audiovisual media in films, is an effective means of conveying dakwah. This study aims to explain the content of dakwah messages in the film "Air Mata Di Ujung Sajadah." The theories applied in this research are Endang Saifuddin Anshari's theory of dakwah messages and Krippendorff's content analysis theory. The research employs a descriptive qualitative approach with content analysis methods. The data sources include documentation from the film "Air Mata Di Ujung Sajadah" and relevant articles, theses, dissertations, films, and literature. The results show that there are 13 scenes in the 103-minute film that encompass three categories of dakwah messages: Aqidah, Sharia, and Akhlaq. First, in the Aqidah category, there are messages about faith in Allah (SWT). Second, in the Sharia category, there are messages about performing prayers, supplication, recitation, and caring for children. Third, in the Akhlaq category, there are messages about respecting parents, patience and sincerity, building good relationships, and forgiveness.

Keywords: Dakwah Messages, and Film "Air Mata Di Ujung Sajadah".

PENDAHULUAN

Dakwah Berasal dari kata (*da'a yad'u da'watan*) yang berarti memanggil memohon dan menjamu. Asal kata dakwah dalam berbagai bentuknya (fi'il dan isim)

Media massa yang telah berkembang saat ini juga digunakan untuk menyampaikan Film Air Mata Di Ujung Sajadah ini disutradarai oleh Key Mangunsong dan di produksi oleh Beehave pictures bekerjasama dengan MBK Productions. Film ini berkisah tentang perjuangan seorang ibu yang telah berpisah dengan anaknya selama 7 tahun, yang ibu kandungnya adalah Titi Kamal. Durasi 45 menit produser film ini adalah Roni Ervan dan Nafa Aurbach. Film Air Mata Di Ujung Sajadah yang ditulis oleh Titten Watimena dirilis pada 7 september 2023, film ini telah meraih 3,1 juta penonton dalam 63 hari.

Film ini berbicara tentang moral dan nilai-nilai dalam konteks Islam, misalnya pentingnya penekanan Islam pada cinta, pengorbanan dan tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya. Dan film ini ada pesan atau hikmah nyata yaitu kesabaran dan kejujuran.

Dalam konteks ini, penulis memutuskan untuk melakukan kajian mendalam terhadap film Air Mata Di Ujung Sajadah dengan menggunakan analisis isi untuk memahami pesan-pesan yang disampaikan dalam film tersebut.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam menganalisis film Air Mata Di Ujung Sajadah adalah *library research*, dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi, Teknik pengumpulan data penelitian ini, yaitu dengan cara, Observasi Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan langsung dan mencatat kategorinya dan bagaimana pesan dakwah yang ada pada film air mata di ujung sajadah dan Dokumentasi. Dengan adanya metode ini, penulis mengumpulkan dokumen berupa film air mata di ujung sajadah yang sudah di unduh. Dan data dokumen berbentuk tangkapan layar scene yang menunjukkan adanya pesan dakwah.

Pada penelitian ini menggunakan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) Reduksi Data 2), Penyajian Data 3), Penarikan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Film Air Mata Di Ujung Sajadah dijadwalkan rilis pada 7 September 2023, disutradarai oleh Key Mangusong berdasarkan skenario karya Tittien Wattimena. Film Air Mata Di Ujung Sajadah diproduksi oleh Beahave Pictures bekerjasama dengan Multi Buana Kreindo Production, disutradarai oleh Ronny Irwan dan Nafa Urbach. Ide penulisan cerita dalam film Air Mata Di Ujung Sajadah ini berada di tangan produser Ronny Irwan, kemudian penulisan film tersebut dimulai pada tahun 2017 oleh Tittien Wattimena dan seorang penulis M. Amalia Misbah, M. Khairunisa dan K. Mengunsong berhasil menyelesaikan draf ke 9 (final).

Film ini berkisah tentang drama keluarga antara ibu kandung dan ibu angkat. Titi Kamal sebagai Aqillah Hamka, Fedi Nuril sebagai Arif Nasuha, Citra Kirana sebagai Yumna, Jenny Rachman sebagai Murni, Faqih Alaydrus sebagai Baskara, Krisjiana Baharudin sebagai Irfan, Tuti Kirana sebagai Halimah, Mbok Tun sebagai Mbok Tun.

Film air mata di ujung sajadah berdurasi 1 jam 45 menit, peneliti membatasi scene-scene yang akan dianalisis yaitu sebanyak 10 scene yang mengandung pesan dakwah. Pada penelitian ini, peneliti mengambil gambar dalam adegan yang mengandung pesan dakwah didalamnya.

Setelah melakukan pengolahan data, maka dapat ditemukan adegan yang mengandung pesan-pesan dakwah dalam 13 scene. Berikut ini pembahasan analisis isi dalam film Air Mata Di Ujung Sajadah :

1. Pesan dakwah yang mengandung Aqidah

Pesan Aqidah meliputi, iman kepada Allah Swt, iman kepada malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rosul-rosul Allah, iman kepada hari akhir, iman kepada qadha dan qadhar.

Pesan iman kepada Allah Swt terdapat dalam film Air Mata Di Ujung Sajadah dapat dilihat dari tokoh Aqillah yang meyakini takdir yang telah diberikan oleh Allah Swt.



Cuplikan gambar menit ke 1.17

Mengenai iman kepada Allah adalah membenarkan didalam hati tentang adanya Allah dan mempercayai takdir, Kemanapun melangkah dalam menjalankan kehidupan hanya atas kehendak Allah semua akan terjadi. Dengan menyakani dan mempercayai kehendak Allah semua permasalahan mendapat jalan keluar yang terbaik.

Adapun hadist yang menjelaskan bahwa:

حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ حَدَّثَنَا ابْنُ بُرَيْدَةَ قَالَ حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ يَعْمَرَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ اللَّهُمَّ لَكَ أَسْلَمْتُ وَبِكَ آمَنْتُ وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْكَ أُنَبْتُ وَبِكَ خَاصَمْتُ أَعُودُ بِعِزَّتِكَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَنْ تَضِلَّنِي أَنْتَ الْحَيُّ الَّذِي لَا تَمُوتُ وَالْجَنُّ وَالْإِنْسُ يَمُوتُونَ

Allahumma laka aslamtu wa bika amantu wa' alaika tawakkaltu wa ilaika anabtu wa bika khasamtu a'udzu bi'izzatika la ilaha illa anta an tudlillahni anta al hayyu alladzi la tamutu wal jinnu wa insu yamutuna (ya allah, kepada-mu aku berserah diri, kepadamu aku beriman, kepadamu aku bertawakal, kepadamu aku bertobat, dengan-mu aku bertikai (dengan lawan). Aku berlindung kepada-mu dengan kemuliaan-mu, tidak ada sesembahan yang hak selain engkau, agar engkau tidak menyesatkanku, engkau maha hidup yang tidak akan pernah mati, sedangkan jin dan manusia mati,) (HR.Ahmad:2612)

Pesan syari'ah meliputi Ibadah, Muamalah, Munakahat, Jinayat, Siyasat, Akhlak dan peraturan-peraturan lainnya seperti makanan dan minuman. Pesan syari'ah kepada Allah dalam film Air Mata Di Ujung Sajadah dapat dilihat dalam scene Aqillah sedang melaksanakan sholat.

a. Berdoa (scene 6)



Cuplikan scene menit ke 49.49

Juga terlihat pada scene 6, Aqillah sedang berdoa setelah melaksanakan kewajiban yaitu sholat. Aqillah berada didalam kamar hotelnya ia berdoa dengan air mata mengiringi.

Hadist yang menjelaskan mengenai berdoa yaitu:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ سُلَيْمَانَ يَعْنِي التَّمِيمِيَّ عَنْ أَنَسٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَعْنِي الرَّبَّ عَزَّ وَجَلَّ إِذَا تَقَرَّبَ الْعَبْدُ مِنِّي سَبْرًا تَقَرَّبْتُ مِنْهُ ذِرَاعًا وَإِذَا تَقَرَّبَ مِنِّي ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ مِنْهُ بُوعًا أَوْ بَاعًا وَإِذَا تَقَرَّبَ مِنِّي بُوعًا أَوْ بَاعًا أَتَيْتُهُ هَرَوْلُهُ

1721. Abu Hurairah berkata: “Nabi bersabda; Allah ta’alah berfirman: “aku tergantung persangkaan hamba-ku kepada-ku, dan aku selalu melindunginya jika ia ingat kepada-ku, jika ia ingat kepada-ku dalam dirinya, maka aku ingat padanya dalam diri-ku, dan jika ia ingat pada-ku di dapan kawan-kawannya, aku pun akan ingat padanya di tengah kumpulan yang lebih banyak dari itu. Dan jika ia mendekati kepada-ku satu jengkal, aku mendekati kepadanya satu hasta, dan jika ia mendekati kepada-ku sehasta, maka aku mendekati padanya sedepa, dan jika ia datang kepad-ku dengan berjalan, aku akan datang kepadanya dengan berlari. (HR.Bukhari ke 97)

b. Melaksanakan sholat (scene 6)



Cuplikan scene menit ke 49.56

Pesan Syari’ah juga dapat dilihat dalam scene 6, terlihat juga Yumna sedang doa dalam sujudnya setelah melaksanakan sholatnya.



Cuplikan scene menit ke 50.51

Juga telah dijelaskan dalam firman Allah dalam surat *Al-Baqarah* ayat 110, yang berbunyi:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya : Dirikanlah salat dan tunaikanlah zakat. Segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu akan kamu dapatkan (pahalanya) di sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. *Al-Baqarah* [2]:110

Berdoa merupakan keyakinan kita terhadap Allah swt yang tidak berwujud tapi mampu mendengar Berdoa merupakan bagian paling dasar dari ibadah kepada Allah. Berdoa juga bagian dari menyerahkan dan memohon kepada yang maha mengetahui.

c. Memelihara anak (scene 3)

Pesan syari'ah juga terlihat dalam film Air Mata Di Ujung Sajadah pada scene ke 3 yakni mengenai memelihara anak. Dalam scene terlihat Yumna dan arief sedang bermain dengan Baskara kecil, mereka menjaga dan membesarkan Baskara dengan kasih sayang.



Cuplikan scene menit ke 25:56

d. Mengaji

Pesan syari'ah Terdapat pada scene ke 2 Arief sedang mengajari Baskara mengaji, terlihat pada gambar scene dibawah ini.



Cuplikan scene menit ke 25:56

Mengaji juga merupakan amalan dan bentuk kita mencintai Allah swt. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya:

Atau lebih dari (seperdua) itu, bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan. *Al-Muzzammil* [73]:4

e. Mengumandangkan Adzan

Pesan syari'ah juga terdapat pada gambar dibawah ini, yang mana terlihat Arief sedang mengumandangkan Adzan kepada Baskara yang baru lahir ke dunia.



Cuplikan scene menit ke 17.00

Mengucapkan Adzan bagi bayi di telinga kananya baik bayi perempuan maupun laki-laki. Adzan adalah panggilan untuk berdakwah kepada Allah sejak lahir hingga dewasa.

3. Pesan dakwah yang mengandung pesan akhlak

Pesan akhlak meliputi: Akhlak kepada Allah, akhlak kepada diri sendiri dan akhlak kepada sesama manusia.

a. Menghormati orang tua (scene 1)

Pesan akhlak kepada allah yang terdapat dalam film Air Mata Di Ujung Sajadah pada scene 1 terlihat Aqillah sedang berbicara dengan ibunya (eyang Murni), Aqillah mencoba berbicara dengan baik kepada ibunya.



Cuplikan scene menit ke 4.14

cerita tentang berperilaku baik terdapat dalam film Air Mata Di Ujung Sajadah dapat dilihat pada gambar diatas adegan 1_Aqillah sedang berdebat hebat dengan ibunya karena ibunya tidak menyukai kekasih dari Aqillah, tetapi Aqillah masih berusaha berbicara dengan baik dan meyakinkan ibunya mengenai pilihan dari Aqillah.

b. Keikhlasan (scene 1)

Juga bisa dilihat pada scene 1 pada film Air Mata Di Ujung Sajadah pesan akhlak, yakni scene Aqillah sedang menangis karena kesedihan dalam hidupnya tetapi ia harus mengikhhlaskan semua yang terjadi. Terlihat pada gambar dibawah ini Aqillah terlihat menangis sedih atas semua yang terjadi dalam hidupnya tetapi ia tetap melanjutkan hidupnya dengan keikhlasan.



Cuplikan scene menit ke 14.36

Kebenaran adalah semacam melepaskan dan membersihkan hati dari hal-hal yang tidak dapat kita ubah, ikhlas juga merupakan puncak dari amal baik agama. Dan dengan hati yang ikhlas kita akan menerima pahala yang besardari Tuhan yang maha Esa.



Cuplikan scene menit ke 1.36

Pada foto diatas terlihat keluarga Yumna menangis dan sedih sat meninggalkan Baskara untuk diantar oleh ibu kandungnya Aqillah ke jakarta.

Adapun ayat yang menjelaskan tentang perintah ikhlas, yaitu pada surat *At-Zumar* ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ فَاعْبُدِ اللَّهَ مُخْلِصًا لَهُ الدِّينَ

Artinya:

Sesungguhnya kami menurunkan kitab Al-Qur'an kepadamu (Nabi Muhammad) dengan hak. Maka, sembahlah Allah dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya.

c. Menjalinkan hubungan yang baik

Pesan akhlak juga terdapat dalam film *Air Mata Di Ujung Sajadah* pada scene 5, terlihat dari gambar dibawah ini Yumna, Arief dan Aqilah kompak bermain bersama anak mereka yakni Baskara.



Cuplikan scene menit ke 1.32

Hubungan terbaik bagi setiap muslim adalah syariat yang ditentukan dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Pesan akhlak baik kepada sesama manusia yang terdapat dalam film *Air Mata Di Ujung Sajadah* dapat di lihat dari scene 4, yakni terlihat pada gambar di bawah ini ibu dari Aqillah memohon maaf karena telah menyembunyikan kebohongan yang besar dari Aqillah sekian lamanya dan Aqilla dengan menangis ia memaafkan ibunya.



Cuplikan scene menit ke 31.54

Memaafkan juga merupakan bagian dari saling menjaga hubungan yang baik. pengampunan juga merupakan pahala yang Allah berikan kepada setiap orang yang mngampuni orang lain.

KESIMPULAN

Pesan dakwah melalui film Air Mata Di Ujung Sajadah dengan mengguakan metode analisis isi dapat diketahui sebagai berikut:

1. Pesan dakwah tentang Akidah yang terdapat pada film Air Mata Di Ujung Sajadah ditemukan tentang pesan iman kepada Allah SWT.
2. Pesan dakwah tentang syariah pada film Air Mata Di Ujung Sajadah ditemukan pesan tentang melaksanakan sholat, berdoa, membaca Al-Qur'an, memelihara anak.
3. Pesan dakwah tentang Akhlak pada film Air Mata Di Ujung Sajadah ditemukan pesan tentang menghormati orang tua, menjaga kesabaran dan keikhlaasan, menjalin hubungan yang baik, dan memaafkan

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, Nurwahidah. "Konsep Dakwah Islam." *Jurnal Hunafa* 4, no. 1 (1977): 1.
- Aminuddin. "Jurnal Media Dakwah." *Al-Muzir Media Dakwah* 9, no. 2 (2016): 344–63.
- Anriani, Ririn, Laili Tri Lestari, Sofyan Gani, Prima Mytra, Anna Primadoniati, and Syamsir Syamsir. "Aplikasi Akhlak Manusia Terhadap Diri Sendiri, Akhlak Manusia Terhadap Allah Subhanawataala Dan Akhlak Manusia Terhadap Rasulullah Sallallahualaihiwasallam." *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam* 3, no. 02 (2023): 126–31.
- Arie Atwa Magriyanti, and Hendri Rasminto. "Film Dokumenter Sebagai Media Informasi Kompetensi Keahlian Smk Negeri 11 Semarang." *Pixel :Jurnal Ilmiah Komputer Grafis* 13, no. 2 (2020): 123–32.
- Asfar, Irfan Taufan. "Analisis Naratif, Analisis Konten Dan Analisis Semiotik Penelitian Kualitatif" *Journal Equilibrium* 5 No. 9, no. 127 (2019): 14–18.
- Asri, Rahman. "Membaca Film Sebagai Sebuah Teks : Analisis Isi Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini." *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2020): 74–86.
- AR, RIFAI. *Ringkasan Tafsir IBNU KATSIR*. Jakarta: Maktabah Ma'rif, 2011.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *TAFSIR AL-MUNIR*. Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Fazri, Zakaria. "DAKWAH DALAM PERSPEKTIF ILMU DAKWAH KONTEMPORER." *Hadis Dakwah*, 2020.
- Baqi, Muhammad fu'ad Abdul. *Shahih Bukhari Muslim*, Bandung: MARJA, 2018
- Imam, AL-Mundziri. *Mukhashar Shahih Muslim*, Jakarta: Ummul Qura, 2016
- Muhammad, Jalaluddin. *TAFSIR JALALAIN*. Jakarta: FATHAN, 2020.
- Munir, Muhammad. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: KENCANA, 2015.
- Nawawi, Nurnaningsih. *Aqidah Islam: Dasar Keikhlasan Beramal Shalih*, 2017.
- Saidul Amin. "Eksistensi Kajian Tauhid." *Eksistensi Kajian Tauhid Dalam Keilmuan Ushuluddin* 22 (2019): 71–83.

